

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sektor ekonomi dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang dapat mempengaruhi pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan bahwa adanya keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Kegiatan perekonomian merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. kegiatan perekonomian manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan kekayaan alam yang berada di sekitarnya. Kondisi perekonomian saat ini telah meningkat tiap tahunnya. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) pada tahun 2023 Indonesia mengalami kenaikan sebesar 4,94 persen dari tahun sebelumnya. Naiknya perekonomian didukung oleh beberapa sektor seperti pertambangan, konstruksi, pertanian, transportasi, industri. Salah satu sektor pendukung perekonomian di Indonesia adalah sektor industri.

Salah satu industri yang mengalami perkembangan dan persebaran di Indonesia adalah industri tekstil. Perkembangan industri tekstil di Indonesia telah menyebar ke berbagai wilayah dan memberikan kontribusi signifikan terhadap meningkatnya jumlah bisnis konveksi di Indonesia. Dinamika yang pesat dalam industri tekstil dapat menjadi pendorong utama berkembangnya sektor konveksi di Indonesia. Sejarah konveksi di Indonesia dan secara global membuktikan bahwa bisnis disektor tekstil tidak hanya menawarkan peluang ekonomi yang besar tetapi juga merupakan salah satu jalur yang menjanjikan pendapatan jangka panjang. Konveksi di tingkat nasional maupun internasional mencerminkan bahwa bisnis konveksi bukan hanya tren sementara, bisnis disektor ini menawarkan stabilitas dan keberlanjutan seperti menciptakan peluang kerja yang besar.

Industri bordir merupakan salah satu indsutri yang cukup berkembang di Jawa Barat khususnya di Tasikmalaya. Selain menciptakan lapangan pekerjaan, industri bordir juga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat.

Namun, dampak industri bordir tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi saja, industri ini juga dapat merubah struktur sosial masyarakat.

Kota Tasikmalaya salah satu daerah administrasi yang ada di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Tasikmalaya terdapat 8 kecamatan. Seiring berkembangnya industri bordir di Kota Tasikmalaya yang menyebabkan kondisi tersebut mengalami persebaran sehingga dapat ditemukan di Kecamatan Kawalu, Kecamatan Purbaratu, dan Kecamatan Sukaraja.

Kecamatan Sukaraja merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tasikmalaya. Kecamatan Sukaraja berbatasan dengan Kota Tasikmalaya di sebelah utara, Kecamatan Jatiwaras di sebelah timur, Kecamatan Cibalong di sebelah Selatan, dan Kecamatan Tanjung Jaya di sebelah Barat. Kecamatan Sukaraja terdiri dari 8 desa yaitu Desa Janggala, Desa Leuwibudah, Desa Linggaraja, Desa Mekarjaya, Desa Sirnajaya, Desa Sukapura, Desa Tarunajaya, dan Desa Margalaksana

Desa Margalaksana berbatasan langsung dengan Kelurahan Tanjung Kecamatan Kawalu, sehingga terdapat industri bordir yang terletak di Desa Margalaksana. Produk yang dihasilkan dari industri bordir yang berada di Desa Margalaksana ini tidak berbeda dengan produk yang dihasilkan di Kecamatan Kawalu, seperti pakaian dan mukenah. Pemasaran Produk bordir ini sudah sampai ke berbagai wilayah di Indonesia bahkan telah mencapai pasar internasional. Sebagian besar industri bordir yang terletak di Desa Margalaksana sudah menggunakan mesin komputer, berdasarkan hasil observasi terdapat 10 pemilik bordir, namun tidak semua industri tersebut selalu memproduksi setiap harinya. Terdapat beberapa pemilik bordir yang menutup sementara industrinya karena kurangnya modal. Sumber daya manusia berupa tenaga kerja pada industri bordir biasanya berasal dari masyarakat sekitar. Dalam penyerapan tenaga kerja, terdapat pemilik bordir yang tidak mempekerjakan masyarakat sekitar.

Produk industri termasuk industri bordir cenderung menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan. Limbah-limbah ini bisa berupa air limbah dari proses pewarnaan, limbah bahan kimia, atau bahkan limbah padat seperti sisa kain dan benang. Pengelolaan limbah yang tidak tepat dapat merusak lingkungan sekitar,

termasuk tanah, air tanah, dan udara. Dampak negatif dari limbah industri tidak hanya dirasakan oleh lingkungan, tetapi juga oleh masyarakat sekitar, termasuk di Desa Margalaksana. Limbah industri yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari sumber air yang digunakan oleh masyarakat setempat untuk keperluan sehari-hari, seperti minum, memasak, dan mandi. Hal ini berpotensi menimbulkan masalah kesehatan masyarakat, seperti penyakit kulit, penyakit pernapasan, dan masalah kesehatan lainnya.

Industri bordir yang tumbuh di Desa Margalaksana juga memiliki dampak sosial ekonomi yang signifikan terhadap masyarakat setempat. Di satu sisi, industri ini dapat memberikan lapangan kerja bagi penduduk setempat, meningkatkan pendapatan, dan memperbaiki taraf hidup. Namun, di sisi lain, jika pengelolaan limbah tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mengganggu kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Desa Margalaksana memiliki jarak tempuh yang cukup dekat tetapi hanya dapat diakses oleh kendaraan bermotor saja karena aspal jalan yang harus menggunakan jembatan yang disebut oleh masyarakat sekitar dengan “sasak gantung”. Jarak yang cukup jauh untuk diakses oleh kendaraan bermobil bisa menjadi tantangan tersendiri dalam memasarkan produk-produk hasil industri bordir. Jarak yang jauh dapat memperbesar biaya logistik dan mengurangi daya saing produk. Akses yang cukup sulit juga dapat membatasi peluang ekonomi masyarakat untuk mengembangkan bisnis mereka lebih jauh.

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang masalah peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Industri Bordir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian analisis ini untuk mengetahui:

- a. Bagaimana aktivitas industri bordir di Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya?

- b. Bagaimana pengaruh industri bordir terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmlaya?

### 1.3 Definisi Operasional

Penambahan definisi operasional bertujuan untuk mrnjrlaskan mengenai poin-poin dari topik permasalahan dengan tujuan tidak terjadinya kesalahpahaman arti yang sebenarnya. Adapun definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah kemampuan untuk mempengaruhi atau memengaruhi perubahan dalam perilaku, pikiran, atau situasi seseorang atau kelompok. Pengaruh industri bordir mencakup beragam aspek dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

b. Industri

Industri berasal dari bahasa latin yaitu “industria” yang memiliki arti tenaga kerja. Bordir, adalah suatu teknik dengan media benang yang dijadikan pada bidang berupa kain atau kulit dengan menggunakan jarum dengan menggunakan mesin berupa komputer.

c. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat. Pemberian posisi tersebut disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh individu yang memegang status tersebut.

d. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah atau lingkungan tertentu dan memiliki interaksi sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Masyarakat terbentuk oleh hubungan-hubungan yang kompleks antara individu-individu tersebut, dan mereka saling memengaruhi satu sama lain dalam berbagai aspek kehidupan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengetahui aktivitas industri bordir di Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Mengetahui pengaruh industri bordir terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis, maka tujuan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Dapat mengetahui aktivitas industri bordir di Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.
  - b. Dapat mengetahui pengaruh industri bordir terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Tasikmalaya sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan-kebijakan sektor Perindustrian di Kabupaten Tasikmalaya khususnya di Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah informasi bagi masyarakat dan juga sebagai acuan untuk mengembangkan wilayahnya menjadi desa sektor Perindustrian.

- c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan penjelasan serta sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan menambah pengetahuan tentang pengaruhnya industri bordir terhadap perekonomian masyarakat Desa Margalaksana Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.